

**PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN
COVID-19 MELALUI MEDIA *WHATSAPP BLAST* DAN *CANVA*
DI KABUPATEN CIAMIS**

***YOUTH ORGANIZATION EMPOWERMENT IN PREVENTING TRANSMISSION
OF COVID-19 THROUGH MEDIA *WHATSAPP BLAST* AND *CANVA*
IN CIAMIS DISTRICT***

Zahara Farhan^{1*}, Engkus Kusnadi², Devi Ratnasari², Dani Sujana³

¹Program Studi D III Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

²Program Studi S-1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

³Program Studi D III Farmasi STIKes Karsa Husada Garut

*Email: zaharafarhan585@gmail.com

(Diterima 24-02-2023; Disetujui 27-03-2023)

ABSTRAK

Kurangnya informasi kepada masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Peran serta masyarakat sebagai ujung tombak dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dapat dilakukan melalui penyebaran informasi secara cepat, tepat, mudah, dan akurat melalui pemanfaatan media *whatsapp blast* dan *canva* tentang pencegahan penularan covid-19 dengan menitikberatkan peran serta dan potensi karang taruna desa. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* karang taruna dalam pemanfaatan teknologi informasi kesehatan untuk mencegah penularan covid-19. Metode pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan karang taruna desa dalam menggunakan aplikasi pembuatan media informasi yang akan ditransformasikan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu pada bulan Januari tahun 2022 di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Hasil kegiatan ini hampir seluruh peserta (88%) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan hampir seluruh peserta (93%) mampu menggunakan dan memanfaatkan media *whatsapp blast* dan *canva* dalam pencegahan penularan covid-19. Keberhasilan dari kegiatan ini dipengaruhi oleh kuatnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan yang didasari oleh tingginya rasa ingin tahu dan motivasi masyarakat tentang pencegahan penularan covid-19 melalui media online berbasis teknologi informasi. Kegiatan pemberdayaan ini mampu meningkatkan tingkat pengetahuan dan kemampuan karang taruna dalam mencegah penularan covid-19 di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan program 5 S dalam pencegahan penularan covid-19 di Kabupaten Ciamis.

Kata kunci: Pemberdayaan, Sistem Informasi Kesehatan Berencana, Covid-19

ABSTRACT

Lack of information to public is one of factors causing lack of people in implementing Covid-19 prevention health protocol. Community participation as spearhead in breaking chain spread Covid-19 can be done through dissemination of information quickly, precisely, easily and accurately through whatsapp blast and canva media on preventing transmission Covid-19 by emphasizing role and potential of village youth organizations. The purpose this activity is to improve soft skills and hard skills youth organizations in utilizing health information technology to prevent transmission Covid-19. The method program implementation is carried out through training and mentoring activities for village cadets in using applications for making information media that will be transformed to the community. This activity was carried out for 2 weeks in January 2022 in Buniseuri Village, Cipaku District, Ciamis Regency. The results of this activity were almost all participants (88%) had a good level knowledge and almost all participants (93%) were able to use and utilize WhatsApp Blast and Canva media in preventing transmission Covid-19. The success of this activity was influenced by strong participation community in carrying out activities based on the high curiosity and motivation community about preventing transmission Covid-19 through information technology-based online media. This empowerment activity was able to increase level of knowledge and ability of youth organizations in preventing transmission Covid-19. This community empowerment activity can be used as an alternative to assist local governments in implementing 5S program in preventing transmission Covid-19 in Ciamis Regency.

Keywords: Empowerment, Planning Health Information System, Covid-19

PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang telah pemerintah lakukan adalah dengan mewajibkan semua warga negara untuk menerapkan protokol kesehatan dengan slogan 5M, yaitu: memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas atau pergerakan masyarakat dalam beraktifitas sehari-hari (Yanti et al., 2020).

Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan sebagai salah satu upaya dalam mencegah penularan Covid-19 terdiri atas 3 komponen, yaitu; pengetahuan (*knowledge*), motivasi (kemauan), dan dukungan keluarga (*family support*). Penyampaian informasi tentang risiko penularan dan bahaya Covid-19 sudah dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai cara dan media, baik media cetak maupun media elektronik. Namun, kejelasan informasi tentang hal tersebut masih dirasakan kurang oleh masyarakat. Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan juga berpengaruh terhadap cepatnya penularan Covid-19, hal tersebut berdampak terhadap rendahnya motivasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, dukungan keluarga juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencegah penularan Covid-19, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat dalam suatu keluarga yang masih banyak mengabaikan penerapan protokol kesehatan (Martias et al., 2020).

Faktor utama yang menyebabkan terjadinya lonjakan kasus karena adanya interaksi sosial yang masif dan pelanggaran protokol kesehatan karena interaksi sosial yang tinggi ditambah tidak disiplin menjalankan protokol kesehatan meningkatkan transmisi virus sehingga mendorong lonjakan kasus (Kementerian Kesehatan R.I, 2020). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuantari et al., 2021) tentang Analisis Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Tingkat Kepatuhan Selama Pandemi Covid-19 yang mengemukakan bahwa tingginya kasus Covid-19 adalah masih banyaknya masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan.

Kurangnya informasi di tatanan masyarakat daerah menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di masyarakat, salah satunya di Kabupaten Ciamis. Karang Taruna “Harapan” Desa Buniseuri merupakan organisasi untuk mengembangkan diri yang ada di lingkungan masyarakat. Karang taruna Desa Buniseuri Kabupaten Ciamis memiliki jumlah anggota sebanyak 52 orang dengan rata-rata usia anggotanya berusia 20 sampai 27 tahun yang mempunyai peran strategis untuk membantu pemerintah dalam upaya promotif dan preventif menanggulangi Covid-19. Anggota yang masih produktif tersebut menjadi salah satu

potensi utama dalam mencegah penularan Covid-19 melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Pengalaman yang dimiliki oleh karang taruna Desa Buniseuri Kabupaten Ciamis dalam pencegahan penularan Covid-19 belum secara menyeluruh menjangkau masyarakat terutama dalam penyampaian informasi kesehatan yang terencana dan berkesinambungan. Kurangnya informasi dalam pencegahan penularan Covid-19 kepada masyarakat dapat berakibat meningkatnya angka kasus kejadian Covid-19 di Kabupaten Ciamis, khususnya di Desa Buniseuri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yani, 2018) tentang Pemanfaatan Teknologi dalam Bidang Kesehatan Masyarakat yang mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi informasi pada bidang kesehatan merupakan hal yang sangat penting, karena semua hal yang terkait dengan kesehatan masyarakat perlu dikelola dengan baik dan aman sehingga membutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan yang lebih optimal dan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Pencegahan penularan Covid-19 tersebut perlu adanya upaya peningkatan strategi kegiatan promotif dan preventif kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Oleh karena itu, upaya pemberdayaan karang taruna sebagai fasilitator dalam penyampaian informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam pencegahan penularan Covid-19 perlu dilakukan dengan melakukan kegiatan pemberdayaan karang taruna dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Buniseuri Kabupaten Ciamis melalui aplikasi whatsapp blast dan canva.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka diperoleh beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh karang taruna Desa Buniseuri Kabupaten Ciamis dalam pencegahan penularan Covid-19 yang terencana dan berkesinambungan yang meliputi;

1. Masih tingginya kejadian kasus Covid-19 di masyarakat yang tidak teridentifikasi secara menyeluruh.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.
3. Kurangnya kemampuan karang taruna dalam memahami penyampaian informasi kesehatan yang menyeluruh, cepat, tepat, dan akurat kepada masyarakat.
4. Kurangnya kemampuan karang taruna dalam menggunakan media sosial sebagai media transformasi yang cepat, tepat, dan akurat.
5. Belum adanya pelatihan *soft skill* dalam pemanfaatan sistem informasi kesehatan khususnya upaya promotif dan preventif melalui media sosial khususnya dalam pencegahan penularan Covid-19

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tujuan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan masyarakat dalam melakukan tindakan promotif dan preventif penularan Covid-19.
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan sistem informasi kesehatan berencana melalui aplikasi whatsapp blast dan canva dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

Hasil dari kegiatan ini masyarakat mengetahui, memahami dan mendapatkan keterampilan dalam mencegah penularan Covid-19 yang terjadi di Kabupaten Ciamis. Selain itu, karang taruna mampu mentransferkan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya kepada masyarakat secara luas dalam mencegah penularan Covid-19 sehingga dampak yang ditimbulkan akibat Covid-19 dapat diminimalisir.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pelatihan karang taruna dalam pemanfaatan aplikasi whatsapp blast dan canva, serta pendampingan penggunaan sistem informasi kesehatan berencana dan strategi intervensi perubahan perilaku kesehatan masyarakat yang dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini mengumpulkan informasi awal guna memperoleh gambaran kondisi karang taruna sehingga mempermudah dalam setiap penyampaian materi dan pelatihan.

2. Tahap Identifikasi Potensi dan Permasalahan

Tahapan ini melakukan pendampingan awal dengan melibatkan semua anggota karang taruna Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis dalam mengenali potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3. Tahap Perencanaan

Tahapan ini menentukan kegiatan pendampingan yang akan dilakukan berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang terjadi di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis akibat Covid-19. Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan berperan sebagai fasilitator yang memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah. Pengambilan keputusan diserahkan kepada anggota karang taruna itu sendiri untuk menentukan pilihan program yang ditawarkan oleh pelaksana kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

4. Tahap Pelaksanaan

Tahapan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Memperkenalkan aplikasi canva dan whatsapp blast sebagai media promosi dan transformasi dalam pencegahan covid-19.
- b. Memperkenalkan sumber informasi kesehatan dan media yang relevan, akurat, dan cepat.
- c. Pembuatan media promosi kesehatan pencegahan Covid-19 oleh karang taruna setelah dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai aplikasi pembuatan media dengan berdasar info data kesehatan yang relevan, akurat, dan terpercaya.
- d. Media promosi kesehatan pencegahan Covid-19 diinventarisir dalam server sebagai bahan transformasi kepada masyarakat.
- e. Melakukan verifikasi kelayakan transformasi diharapkan meminimalisir terjadinya informasi palsu (hoaks) serta pemberian identitas (*Copyright*) sebagai awal mula transformasi.
- f. Mentransformasikan media promosi kesehatan pencegahan Covid-19 menggunakan whatsapp blast oleh admin desa kepada setiap kepala dusun atau perwakilan karang taruna di dusun sebagai sub transformasi.
- g. Kepala dusun atau perwakilan karang taruna yang ada di dusun mentransformasikan menggunakan whatsapp blast kepada masyarakat yang berada di dusun tersebut.
- h. Informasi pencegahan Covid-19 diterima oleh masyarakat dan sumber transformasi dapat dipercaya karena melalui tahap verifikasi dan pengesahan.
- i. Pembuatan media informasi kesehatan dan transformasi media dilakukan setiap 1 (satu) minggu 1 (satu) kali.
- j. Pendampingan dilaksanakan setiap 1 (satu) minggu 1 (satu) kali untuk melihat sejauhmana perkembangan potensi karang taruna desa dalam mengaplikasikan sistem.

5. Tahap Pendampingan

Tahap ini melakukan pendampingan dan monitoring pemanfaatan media sosial yang meliputi:

- a. Membuat *flyer* kesehatan dengan canva di *smartphone*.
- b. Melakukan pengelompokan jejaring dan penyebaran informasi melalui whatsapp blast.

6. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahapan ini melakukan pengukuran sejauhmana kemampuan karang taruna dalam membuat media informasi tentang pencegahan penularan Covid-19 yang meliputi;

- a. Mengukur tingkat pengetahuan dan kemampuan karang taruna dalam mencari sumber informasi kesehatan yang relevan, akurat, dan terpercaya.
- b. Mengukur kemampuan karang taruna dalam menggunakan media sosial whatsapp blast dan canva dalam mencegah penularan Covid-19.

7. Tahap Terminasi

Tahapan ini pelaksana kegiatan meninggalkan masyarakat secara bertahap namun masih berperan sebagai mitra sehingga proses pendampingan sedikit demi sedikit dapat dikurangi sampai masyarakat benar-benar mandiri dalam mencegah penularan covid-19.

8. Tahap Diseminasi dan Publikasi

Pada tahap ini seluruh kegiatan didokumentasikan dan dipublikasikan ke dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi nasional sebagai salah satu pertanggungjawaban publik yang dapat diakses langsung oleh masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 14 hari pada bulan Januari 2022 kepada kelompok Karang Taruna dengan melibatkan para kader kesehatan Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Teknik pengumpulan data untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19, penggunaan aplikasi canva dan whatsapp blast sebagai media promosi kesehatan menggunakan kuesioner, sedangkan untuk mengukur kemampuan Karang Taruna dalam membuat media promosi menggunakan canva dan whatsapp blast dengan lembar ceklist observasi. Analisa data menggunakan rumus distribusi frekuensi dan data disajikan dalam bentuk tabel.

Evaluasi keberlanjutan pelaksanaan program secara keseluruhan dilakukan dengan mengukur kondisi awal dan kondisi akhir capaian mitra serta menilai kendala yang dihadapi selama program dilaksanakan. Selain itu, tim pelaksana memberikan tugas Karang Taruna untuk mentrasferkan teknologi dan informasi yang dikuasainya kepada masyarakat secara luas, terutama dalam pencegahan penularan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan karang taruna di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis diikuti oleh 26 peserta dengan melibatkan para kader kesehatan dan dibuka oleh Kepala Desa Buniseuri. Setelah kegiatan pembukaan, selanjutnya tim pelaksana melakukan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap topik kegiatan yang akan dilaksanakan untuk selanjutnya dilaksanakan kegiatan pemaparan materi kegiatan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat.

Kegiatan pemaparan materi dilakukan selama 2 hari selanjutnya peserta dibagi menjadi 5 kelompok dimana 1 kelompok rata-rata beranggotakan sebanyak 5 orang untuk mengikuti demonstrasi pembuatan *flyer* promosi kesehatan menggunakan aplikasi canva. Kegiatan demonstrasi ini dilaksanakan selama 2 hari dan didampingi oleh tim pelaksana kegiatan. Setelah kegiatan demonstrasi, selanjutnya tim pelaksana kegiatan melakukan demonstrasi pembuatan akun whatsapp blast dan group whatsapp pada setiap dusun yang ada di Desa Buniseuri sekaligus mempraktikkan teknik penyebaran *flyer* promosi pencegahan Covid-19 melalui media whatsapp blast. Selanjutnya peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik penyebaran *flyer* promosi kesehatan tersebut kepada masyarakat dengan didampingi oleh tim pelaksana kegiatan.

Kegiatan selanjutnya tim pelaksana kegiatan bersama para peserta kegiatan melakukan verifikasi kelayakan dan transformasi untuk meminimalisir terjadinya informasi palsu (*hoaks*) serta pemberian identitas (*copyright*) sebagai awal mula transformasi. Proses tersebut menggunakan whatsapp blast oleh admin desa kepada setiap kepala dusun atau perwakilan karang taruna di dusun sebagai sub transformasi. Selanjutnya kepala dusun atau perwakilan karang taruna dusun mentransformasikannya menggunakan whatsapp blast kepada masyarakat yang berada di dusun tersebut, sehingga informasi pencegahan Covid-19 yang diterima oleh masyarakat dapat dipercaya. Pembuatan *flyer* promosi kesehatan dan transformasi media dilakukan setiap satu minggu sekali, dan pendampingan dilaksanakan setiap satu minggu untuk melihat sejauhmana perkembangan potensi Karang Taruna Desa Buniseuri dalam mengaplikasikan sistem.

Setelah pembentukan verifikator admin whatsapp blast pada setiap dusun, pada hari terakhir (hari ke-14) tim pelaksana kegiatan melakukan *post-test*, baik untuk mengukur pengetahuan peserta maupun untuk mengukur keterampilan dan kemampuan peserta dalam melakukan pembuatan media promosi kesehatan pencegahan Covid-19 menggunakan aplikasi canva dan media sosial whatsapp blast. Pengukuran evaluasi kegiatan (*post test*) untuk aspek pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioner, sedangkan untuk pengukuran aspek keterampilan menggunakan lembar ceklist observasi.



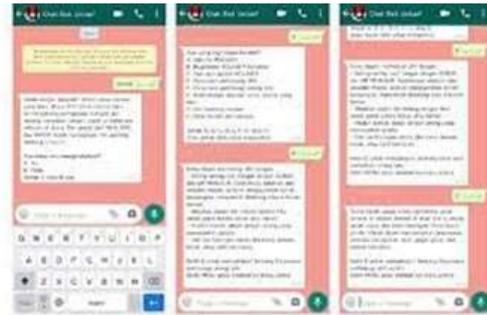
Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan tentang Pencegahan Penularan Covid-19



Gambar 2. Kegiatan Penjelasan pembuatan *Flayer*, Penggunaan Aplikasi *Canva* dan *Whatsapp Blast* Sebagai Media Promosi Kesehatan



Gambar 3. Contoh *Flayer* Promosi Kesehatan Pencegahan Covid-19 dengan Menggunakan Aplikasi *Canva*



Gambar 4. Contoh *Whatsapp Blast* Sebagai Media Promosi Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19



Gambar 5. Foto Bersama dengan Para Verifikator dan Admin *Whatsapp Blast* dalam pencegahan Penularan Covid-19

Hasil pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Karang Taruna dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Karakteristik Peserta Kegiatan

Karakteristik peserta kegiatan pemberdayaan masyarakat tentang penanganan kegawatdaruratan pada korban bencana alam di Kabupaten Garut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan (n = 26)

No	Karakteristik Peserta	f	%
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki – Laki	16	61,5
	b. Perempuan	10	38,5
2	Pekerjaan		
	a. PNS	1	3,80
	b. Swasta	7	26,9
	c. Wiraswasta	8	30,8
	d. Buruh	6	23,1
	e. Tidak Bekerja	4	15,4
3	Pendidikan		
	a. Tidak Sekolah	0	0
	b. SD / SR	0	0
	c. SMP / MTs	5	19,3
	d. SMA / MA	14	53,8
	e. D III	1	3,80
	f. Sarjana	6	23,1
4	Umur		
	a. 18 – 45 tahun	25	96,2
	b. 46 – 55 tahun	1	3,8
	c. 56 – 65 tahun	0	0
	d. > 65 tahun	0	0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa, sebagian besar (61,5%) peserta kegiatan berjenis kelamin laki-laki, hampir setengah (30,8%) memiliki pekerjaan wiraswasta, sebagian besar (53,8%) memiliki tingkat pendidikan SMA/MA, dan hampir seluruhnya (96,2%) berada pada usia produktif yaitu berada pada rentang usia 18-45 tahun. Kondisi tersebut merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan peran sertanya dalam menghadapi dan menangani segala permasalahan yang muncul akibat bencana sehingga memudahkan tim pelaksana kegiatan dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19.

2. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Tingkat pengetahuan peserta kegiatan pemberdayaan karang taruna tentang penggunaan aplikasi Canva dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Buniseuri Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Peserta Kegiatan (n = 26)

Tingkat Pengetahuan Peserta	Sebelum Kegiatan		Sesudah Kegiatan	
	f	%	f	%
a. Baik	1	3,80	13	50,0
b. Cukup	5	19,2	9	34,6
c. Kurang	20	77,0	4	15,4

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa, hampir seluruh peserta (77,0%) memiliki tingkat pengetahuan kurang sebelum dilakukan kegiatan, dan setengahnya peserta (50,0%) memiliki tingkat pengetahuan baik setelah dilakukan kegiatan tentang penggunaan media *whatsapp blast* dan *canva* dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

Adanya perubahan tingkat pengetahuan peserta dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh peserta, dimana tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pemahaman terhadap suatu informasi. Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan, hampir seluruh peserta memiliki tingkat pendidikan SMA/MA dan sebagian kecil lainnya memiliki tingkat pendidikan diploma III dan sarjana. Menurut (Sukmadinata, 2013), tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam berespon yang lebih rasional terhadap suatu informasi dan akan berfikir sejauhmana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari suatu gagasan. Dalam konteks kegiatan pemberdayaan karang taruna ini, peserta diberikan penyuluhan dan pelatihan penggunaan media sosial dan aplikasi teknologi sebagai bekal ilmu pengetahuan bagi mereka dalam upaya mencegah terjadinya penularan Covid-19 yang sedang terjadi di daerahnya dan dunia sehingga tingkat pengetahuan mereka tentang upaya-upaya pencegahan penularan Covid-19 meningkat.

3. Tingkat Kemampuan Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Tingkat kemampuan peserta kegiatan tentang pencegahan penularan Covid-19 di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Kemampuan Peserta Kegiatan (n = 26)

Tingkat Kemampuan Peserta	Sebelum Kegiatan		Setelah Kegiatan	
	f	%	f	%
a. Mampu	1	3,85	21	80,8
b. Kurang Mampu	9	34,7	5	19,2
c. Tidak Mampu	16	61,5	0	0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa, sebagian besar peserta (61,5%) tidak mampu sebelum dilakukan kegiatan, dan hampir seluruh peserta (80,8%) mampu setelah dilakukan kegiatan pencegahan penularan Covid-19 di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

Adanya perubahan tingkat kemampuan peserta setelah dilakukan kegiatan pelatihan/demonstrasi tentang penggunaan media *whatsapp blast* dan *canva* dalam pencegahan penularan Covid-19. Selama 2 hari peserta diberikan pelatihan tentang pembuatan *flyer* promosi kesehatan melalui aplikasi *canva*, pembuatan akun *whatsapp blast*, grup *whatsapp*, verifikasi kelayakan, dan transformasi informasi untuk meminimalisir

terjadinya informasi palsu (*hoaks*) peserta kegiatan mampu menggunakan media dan aplikasi tersebut dengan baik.

Upaya/solusi yang ditawarkan tersebut bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan kapasitas karang taruna di wilayah yang mengalami tingkat kerawanan tinggi penularan Covid-19 melalui optimalisasi peran dan fungsi kelompok masyarakat di Desa Buniseuri dengan harapan memberikan dampak berupa perubahan sikap dan peningkatan keterampilan karang taruna melalui pendidikan, pelatihan, pembinaan, dan pendampingan yang telah diberikan oleh tim pelaksana kegiatan. Hal tersebut sebagai bekal bagi masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul akibat Covid-19. Hal ini sejalan dengan pendapat yang sama dikemukakan oleh (Ballesteros et al., 2014) yang mengemukakan bahwa, kegiatan pelatihan yang diberikan kepada orang dewasa cenderung dapat meningkatkan tingkat kemampuan individu atau masyarakat dalam upaya memecahkan permasalahan yang muncul di kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, adanya keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan dipengaruhi oleh kuatnya partisipasi dan keterlibatan kelompok karang taruna dalam pelaksanaan kegiatan ini, dimana tingginya kelompok karang taruna untuk ingin tahu terhadap informasi yang diberikan oleh tim pelaksana dan tingginya kemauan kelompok karang taruna untuk mengikuti kegiatan ini. Hal ini terbukti dari kesediaan kelompok karang taruna dalam penyediaan tempat penyuluhan dan pelatihan sampai dengan mengurus perizinan untuk pelaksanaan kegiatan yang ditembuskan ke pemerintah Desa Buniseuri dan pemerintahan Kecamatan Cipaku. Partisipasi masyarakat dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan disediakan oleh masyarakat sendiri hal ini mempermudah mereka dalam proses pemahaman materi dan keterampilan yang akan mereka dapatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemberdayaan kelompok karang taruna dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku mampu meningkatkan tingkat pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam penggunaan media whatsapp blast dan aplikasi canva. Kegiatan pemberdayaan kelompok karang taruna ini juga telah berhasil membentuk grup whatsapp masyarakat yang terbagi ke dalam 5 grup whatsapp pada tingkat dusun. Kegiatan pemberdayaan kelompok karang taruna ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan program pencegahan penularan Covid-19 di Kabupaten Ciamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballesteros, S., Prieto, A., Mayas, J., Toril, P., Pita, C., de León, L. P., Reales, J. M., & Waterworth, J. (2014). *Brain Training With Non-Action Video Games Enhances Aspects Of Cognition In Older Adults: A Randomized Controlled Trial*. *Frontiers in Aging Neuroscience*, 6(OCT), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fnagi.2014.00277>
- Kementerian Kesehatan R.I. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Diseases (Covid-19)* (L.A.M. Ihsan. (ed.); I). https://www.jogloabang.com/sites/default/files/dokumen/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Martias, I., Pitriyanti, L., & Aldo, N. (2020). *Studi Tingkat Kepatuhan Masyarakat Provinsi Kepulauan Riau Untuk Melaksanakan Social/Physical Distancing Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19*. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20(2), 222. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v2i20.1768>
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed). PT Remaja Rosda Karya. https://ecampus.unusia.ac.id/pustaka_unusia/main/search?pengarang=Nana+syoadih+sukmadinata
- Yani, A. (2018). *Utilization of Technology in the Health of Community Health*. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 97. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.235>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). *Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>
- Yuantari, M. C., Rachman, E., Rimawati, E., Handayani, S., & Kusuma, E. J. (2021). *Analisis Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Tingkat Kepatuhan Pada Pekerja informal Selama Pandemi Covid-19*. *Visikes : Jurnal Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*, 20(1), 200–208. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/download/4645/2283>.